

**DETERMINAN INVESTASI DI PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2013-2018**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA**

OLEH :

**FITRI NUR ANISAH
NIM. 16810051**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020

**DETERMINAN INVESTASI DI PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2013-2018**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA**

OLEH :

FITRI NUR ANISAH
NIM. 16810051

DOSEN PEMBIMBING:

ROSYID NUR ANGGARA PUTRA, S.Pd., M.Si.
NIP: 19880524 201503 010

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-531/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2020

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN INVESTASI DI PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2013-2018

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FITRI NUR ANISAH
Nomor Induk Mahasiswa : 16810051
Telah diujikan pada : Selasa, 21 Juli 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Rosyid Nur Anggara Putra, SPd., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 5f1d8291720ce



Penguji I

Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 5f28d1f7651c2



Penguji II

Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K
SIGNED

Valid ID: 5f2b76323f995



Yogyakarta, 21 Juli 2020
UIN Sunan Kalijaga
Plt. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 5f352842e6254

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudari Fitri Nur Anisah

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Fitri Nur Anisah

NIM : 16810051

Judul Skripsi : **“Determinan Investasi di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 16 Juli 2020

Pembimbing,


Rosyid Nur Anggara Putra, S.Pd., M.Si.
NIP: 19880524 201503 010

SURAT PERYATAAN KEASLIAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Fitri Nur Anisah

NIM : 16810051

Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang Berjudul “**Determinan Investasi di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi atau pun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote*, *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 10 Agustus 2020

Penyusun



Fitri Nur Anisah

NIM.16810051

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Nur Anisah
NIM : 16810051
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“DETERMINAN INVESTASI DI PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2013-2018”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/penyusun dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal 16 Juli 2020

Yang menyatakan,



Fitri Nur Anisah

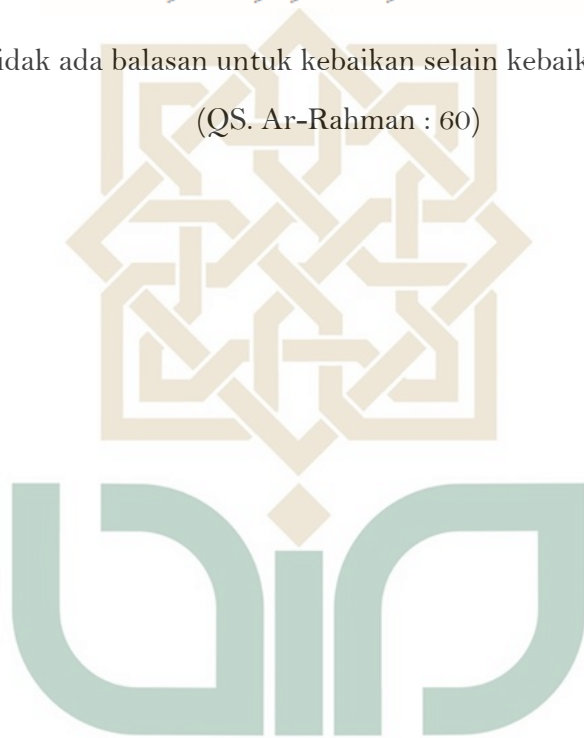
NIM.16810051

HALAMAN MOTTO

هَلْ جَزَاءُ الْإِحْسَنِ إِلَّا الْإِحْسَنُ

“Tidak ada balasan untuk kebaikan selain kebaikan (pula)”

(QS. Ar-Rahman : 60)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN



Puji syukur kehadiran Allah SWT dan shalawat serta salam tercurahkan kepada

Nabi Muhammad SAW

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

Orang tua yang saya cintai Bapak Wagimin dan Ibu Saryati yang tidak pernah putus mendoakan saya. Teruntuk adikku tersayang, Rizki Latifa Rahmawati.

Terimakasih atas segala pengorbanan, limpahan kasih sayang serta dukungan dalam setiap proses saya.

Untuk almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang digunakan dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	Be
ت	Tā'	t	Te
ث	Ṡā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	Kadan ha
د	Dāl	d	De
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbaik di atas
غ	Gain	g	Ge

ف	Fā'	f	Ef
ق	Qāf	q	Qi
ك	Kāf	k	Ka
ل	Lām	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nūn	n	En
و	Waw	w	W
هـ	Hā'	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	Muta'addidah
عدة	Ditulis	'iddah

C. Ta'marūtah

Semua *ta'* marbuttah ditulis dengan *h*, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh katasandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudahterserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>
كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

اَ	Fathah	Ditulis	A
اِ	Kasrah	Ditulis	i

ـُـ	Dammah	Ditulis	<i>u</i>
-----	--------	---------	----------

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati	تنسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3	Kasrah + ya' mati	كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4	Dammah + wawu mati	فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya mati	بينكم	Ditulis	<i>Ai</i>
			Ditulis	<i>bainakum</i>
2	Dammah + wawu mati	قول	Ditulis	<i>au</i>
			Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القران	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti oleh huruf *Syamsiyah* ditulis dengan huruf pertama *Syamsiyah* tersebut

السماء	Ditulis	<i>As-samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penyusunan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisnya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-Furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“DETERMINAN INVESTASI DI PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2013-2018”**. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Semoga kita termasuk golongan umatnya dan mendapatkan syafaatnya kelak di *Yaumul Qiyamah*. Amiin Yarabbal Alamin.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata satu Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyelesaian skripsi ini tentunya tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karenanya, dalam kesempatan ini penyusun menyampaikan termakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. AL Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Sunaryati, SE., M.Si. selaku Kaprodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Rosyid Nur Anggara Putra, S.Pd., M.Si, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar dan ikhlas mengarahkan serta memberi masukan penyusun dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Anggari Marya Kresnowati, SE., ME selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama perkuliahan hingga akhir semester.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman kepada penyusun selama masa perkuliahan.

7. Seluruh pegawai dan staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi selesai.
8. Kepada kedua orangtuaku Bapak Wagimin dan Ibu Saryati, adikku Rizki Latifa Rahmawati yang selalu mendoakan dan memberi dukungan baik moril maupun materiil.
9. Kedua kakek dan Kedua nenek serta seluruh keluarga besar yang senantiasa mendoakan serta memberi semangat
10. Bulik Ida dan Om Juwandi. Terima kasih atas semua motivasi dan dukungan baik moril maupun materiil.
11. Sahabat-sahabat terbaik tempatku berbagi segalanya, Amala Theana, Isnaini Wijayanti, dan Dwi Setianingsih. Terima kasih telah mendengar dan menguatkan selama ini.
12. Sahabat-sahabat SMP ku, Anisa, Amalia, dan Wulan yang selalu memotivasi selama penyusunan skripsi ini.
13. Sahabat-sahabat PKL 2019 PBG x BWI, Hanina, Bela, Enye, Evita, Linda, dan Evita. Terima kasih telah menemani dan selalu ada dalam semua proses perkuliahan sampai akhir.
14. Istiqomah, terima kasih telah membantu dan selalu sabar menjawab semua pertanyaanku
15. Keluarga besar Kopma UIN Sunan Kalijaga dan Klub Bisnis Anggota, terkhusus zahro, Pak Rico, dan Zarah. Terima kasih telah memberi banyak pembelajaran dan pengalaman berharga selama berproses.
16. Teman-teman KKN kelompok 249, Memey, Taq, Erfan, Ipoel, Budi, dan Satriya. Terima kasih telah berbagi keluh kesah, tawa, pengalaman, serta selalu sabar selama dua bulan di Wangon.

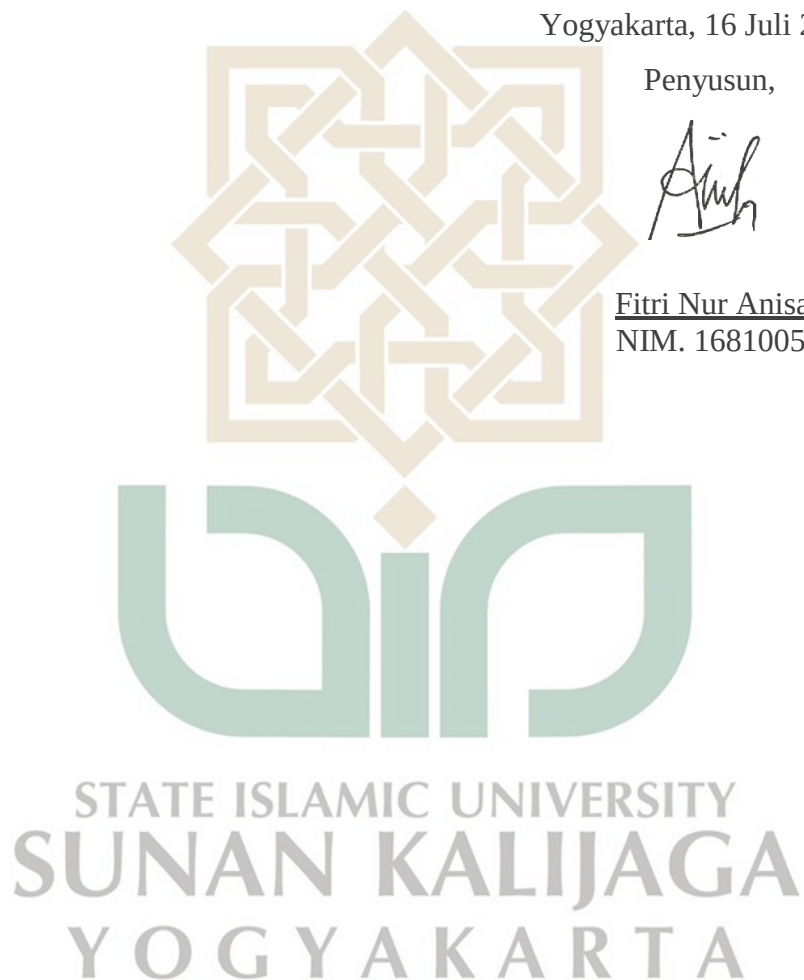
Semoga segala kebaikan yang diberikan mendapatkan balasan yang terbaik oleh Allah SWT. Penyusun menyadari bahwa, karya tulis ilmiah ini tidak luput dari kesalahan dan masih banyak kekurangan. Penyusun berharap karya tulis ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan dapat dijadikan sumber referensi bagi yang membutuhkan

Yogyakarta, 16 Juli 2020

Penyusun,



Fitri Nur Anisah
NIM. 16810051



DAFTAR ISI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xviii
ABSTRAK	xix
<i>ABSTRACT</i>	xx
BAB I.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Pembahasan	9
BAB II.....	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Teori Investasi	11
2. Investasi	12
3. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	13
4. Tenaga kerja	16
5. Infrastruktur	19
7. Investasi dalam perspektif Islam	23
B. Telaah Pustaka	25
C. Pengembangan Hipotesis	30
D. Kerangka Pemikiran.....	34
BAB III	35
A. Jenis Penelitian.....	35

B. Jenis dan Sumber Data	35
C. Populasi dan Sampel	35
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	36
E. Metode Analisis Penelitian	38
BAB IV	44
A. Deskripsi Data Penelitian.....	44
B. Uji Spesifikasi Model.....	46
C. Pembahasan.....	53
BAB V.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Investasi di Jawa Tengah	2
Tabel 1.2 Total investasi kabupaten/kota tahun 2018	4
Tabel 4.1 Data Statistik Deskriptif	44
Tabel 4.2 <i>Uji Chow</i>	46
Tabel 4.3 <i>Uji Hausman</i>	47
Tabel 4.4 <i>Fixed Effect Model</i>	48
Tabel 4.5 Uji F	50
Tabel 4.6 Uji Koefisien Determinasi	51
Tabel 4.7 Uji T	52

ABSTRAK

Investasi merupakan salah satu faktor penting untuk mewujudkan perekonomian yang lebih baik. Berasal dari dalam negeri ataupun luar negeri, investasi akan menambah jumlah dana yang masuk untuk peningkatan perekonomian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap investasi di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Pengujian dengan analisis regresi berganda. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah investasi di Provinsi Jawa Tengah. Sedangkan variabel independennya adalah PDRB, tenaga kerja, infrastruktur, dan inflasi. Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa variabel PDRB berpengaruh positif dan signifikan terhadap investasi di Provinsi Jawa Tengah. Tenaga kerja, infrastruktur, dan inflasi tidak berpengaruh terhadap investasi di Provinsi Jawa Tengah.

Kata Kunci: Investasi, PDRB, Tenaga Kerja, Infrastruktur, Inflasi

ABSTRACT

Investment is one of the most important factors to create a better economy. Domestic or foreign, investment will increase the amount of funds that affect to economic growth. The aim of this study to analyze the factors that affect investment in Central Java Province during 2013 to 2018. This is a quantitative research. Testing with multiple regression analysis. The dependent variable is investment in Central Java Province. The independent variables are GRDP, labor, infrastructure, and inflation. The result shows that GRDP has a positive and significant effect on investment in Central Java Province. Labor, infrastructure, and inflation have no effect on investment in Central Java Province.

Keywords: Investment, GRDP, Labor, Infrastructure, Inflation



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di beberapa negara berkembang termasuk di Indonesia, pertumbuhan ekonomi yang tinggi merupakan sasaran utama pembangunan (Prasetyo, 2008). Dalam pembangunan ekonomi, hal yang masih sering menjadi permasalahan adalah keterbatasan pembiayaan. Investasi atau penanaman modal bisa digunakan sebagai sumber pembiayaan guna menutup keterbatasan pembiayaan dalam pembangunan ekonomi Indonesia (Thirafi, 2013).

Investasi merupakan salah satu cara untuk meningkatkan perekonomian di Indonesia. Berasal dari dalam negeri ataupun luar negeri, investasi akan menambah jumlah dana yang masuk untuk peningkatan perekonomian. Pemerintah daerah dituntut untuk menyiapkan daerahnya supaya mampu menarik investasi, orang, dan industri masuk ke wilayahnya dalam persaingan yang semakin tajam ini. Kecakapan suatu daerah dalam merumuskan kebijakan yang berkaitan dengan penanaman modal menjadi faktor penentu keberhasilan suatu daerah dalam meningkatkan daya tariknya terhadap penanaman modal (KPPOD, 2003).

Selain itu kemampuan daerah dalam menetapkan berbagai faktor yang bisa digunakan untuk mengukur kemampuan dalam persaingan ekonomi wilayah relatif terhadap wilayah lain juga penting. Hal ini berkaitan dengan

pengembangan infrastruktur fisik dan sumber daya manusia dalam usaha peningkatan daya tarik daerah serta menjadi pemenang persaingan (KPPOD, 2003). Dengan adanya daya tarik yang tinggi maka akan lebih banyak investasi yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri masuk ke daerah tersebut.

Peran investasi penting dalam pembangunan ekonomi, baik dalam konteks makro maupun mikro. Ekonomi merupakan salah satu hal yang paling penting untuk menyebut suatu wilayah memiliki pertahanan yang kuat. Perbaikan sistem pembangunan dapat dilakukan guna mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang semakin baik pada setiap waktunya. Pengendalian stabilitas perekonomian global yang baik merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan perekonomian suatu negara. Dengan begitu, perluasan krisis finansial ke beberapa negara bisa di minimalisir (Khairunnisa, 2013).

Tabel 1.1 Nilai Investasi di Jawa Tengah

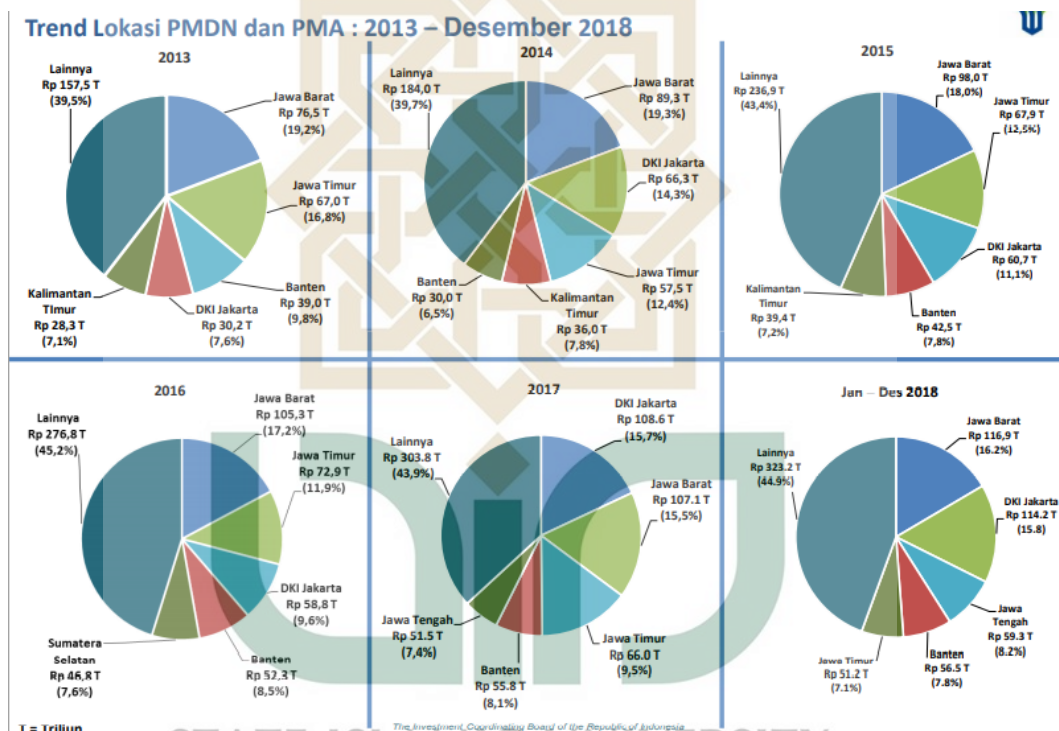
Tahun	Nilai Investasi (triliun Rp)
2013	16,9
2014	18,5
2015	26,0
2016	46,6
2017	51,5
2018	59,2

Sumber : DPMPTSP

Berdasarkan data Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP), tercatat pada 2013 jumlah investasi yang masuk ke Jateng adalah sebesar Rp 16,9 triliun, kemudian meningkat pada 2014 senilai Rp 18,5

triliun dan pada 2015 menjadi Rp 26,041 triliun. Pada tahun 2016, jumlah investasi melonjak cukup tinggi menjadi Rp 46,63 triliun, selanjutnya pada 2017 pun meningkat menjadi Rp 51,5 triliun dari target semula Rp 47 triliun. Di tahun 2018 investasi tetap meningkat menjadi Rp 59,26 triliun.

Gambar 1.1 Trend Lokasi Investasi



Sumber: Laporan Realisasi Penanaman Modal BKPM

Provinsi Jawa Tengah menjadi telah menjadi primadona para investor untuk menanamkan modalnya di wilayah ini. Hal ini terbukti sejak 2013 pertumbuhan investasi meningkat pesat. Investasi tersebut berasal dari penanaman modal dalam negeri maupun penanaman modal asing.

Dalam Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 52 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 51 Tahun 2012

terdapat aturan mengenai Rencana Umum Penanaman Modal jangka Panjang periode tahun 2012 – 2025 (RUPMP). Adanya RUPMP ini dimaksudkan untuk menyinergikan serta menjalankan semua kepentingan berbagai sektor yang terkait. Hal tersebut akan meminimalisir terjadinya tumpang tindih dalam menetapkan sektor-sektor yang diutamakan dalam pengembangan penanaman modal di Provinsi Jawa Tengah agar penyebaran tepat sasaran.

Tabel 1.2 Total investasi kabupaten/kota tahun 2018

Wilayah	Investasi (Juta Rp)	Wilayah	Investasi (Juta Rp)
Kabupaten Cilacap	4.814.414,7	Kabupaten Kudus	1.602.975
Kabupaten Banyumas	615.408,8	Kabupaten Jepara	29.827,1
Kabupaten Purbalingga	21.462	Kabupaten Demak	482.733
Kabupaten Banjarnegara	148.632,2	Kabupaten Semarang	2.150.992
Kabupaten Kebumen	71.422,6	Kabupaten Temanggung	153.875,9
Kabupaten Purworejo	113.206,5	Kabupaten Kendal	1.321.603,5
Kabupaten Wonosobo	18.858,3	Kabupaten Batang	544.148,6
Kabupaten Magelang	140.743,5	Kabupaten Pekalongan	1.242.161,2
Kabupaten Boyolali	1.116.692,6	Kabupaten Pemalang	116.749,6
Kabupaten Klaten	283.470,3	Kabupaten Tegal	150.772,7
Kabupaten Sukoharjo	1.107.273	Kabupaten Brebes	67.609
Kabupaten Wonogiri	5.0091,5	Kota Magelang	13.055,6
Kabupaten Karanganyar	994.141,3	Kota Surakarta	392.978,1
Kabupaten Sragen	2.484.231,3	Kota Salatiga	167.942,8
Kabupaten Grobogan	219.943,7	Kota Semarang	8.535.344,9
Kabupaten Blora	29.889,5	Kota Pekalongan	97.191,3
Kabupaten Rembang	427.978,4	Kota Tegal	13658,7
Kabupaten Pati	106281,7		

Sumber : DPMPTSP, diolah

Perkembangan investasi di Provinsi Jawa Tengah terus mengalami peningkatan setiap tahunnya secara signifikan. Akan tetapi penyebaran investasi di setiap kabupaten/kota, baik PMDN maupun PMA masih belum merata atau terdapat ketimpangan (Briwantara, 2018). Berdasarkan diagram di

atas terlihat bahwa Kota Semarang memperoleh nilai investasi tertinggi yakni 8.535.344,9 juta rupiah. Sedangkan Kabupaten Purbalingga memperoleh nilai investasi terendah yakni 21.462 juta rupiah.

Daya tarik investasi suatu daerah diantaranya ditentukan oleh iklim usaha serta potensi ekonomi yang dimiliki daerah tersebut. Iklim usaha merupakan faktor yang menjadi daya tarik adanya investasi atau munculnya usaha. Iklim usaha sangat mempengaruhi perkembangan investasi. Iklim usaha diciptakan dari beberapa faktor yang saling berkaitan satu dengan yang lain dalam membangun suasana yang menyenangkan, baik dengan masyarakat di sekitar lokasi investasi, investor, maupun dinas terkait. Faktor yang menjadi penentu iklim investasi antara lain adalah kepastian hukum dan undang-undang pemerintah, ketersediaan sumber daya manusia serta sumber daya buatan yang kompetitif, sarana dan prasarana fisik yang baik serta prosesnya mudah diakses. Ini akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap terbentuknya iklim investasi (Faizal Noor, 2009).

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi investasi telah banyak dilakukan, dengan variabel yang beragam. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Sefle, Naukoko, & Kawung (2014) mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap investasi di Kabupaten Sorong pada tahun 2008-2012. Variabel independen yang digunakan adalah tenaga kerja, PDRB, dan suku bunga sedangkan pengujian dianalisis dengan menggunakan regresi berganda. Kesimpulan berdasarkan penelitian tersebut adalah variabel PDRB berpengaruh terhadap investasi di Kabupaten Sorong. Sedangkan variabel lain

tidak dapat diuji karena terjadi multikolinieritas dalam model, sehingga hanya menyisakan PDRB setelah dilakukan perbaikan.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Fuadi (2013) dengan objek penelitian penanaman modal dalam negeri (PMDN) di Jawa Tengah periode 1985 hingga 2010. Variabel independen yang dianalisis adalah suku bunga kredit, PDRB, dan tingkat inflasi sedangkan pengujiannya dilakukan dengan analisis regresi berganda dengan model *double log*. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa suku bunga kredit memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap PMDN, PDRB tidak mempengaruhi PMDN, dan tingkat inflasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Penanaman Modal Dalam Negeri.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Sodik & Didi (2008), mengenai determinan investasi di daerah. Objek dalam penelitian ini adalah 26 provinsi di Indonesia dengan periode waktu 1993-2003. Variabel independen yang digunakan adalah PDRB, infrastruktur (listrik), ekspor, kepadatan penduduk, angkatan kerja, dan UMP. Pengujian dilakukan menggunakan analisis regresi berganda dengan hasil hanya ada tiga indikator yang berpengaruh signifikan terhadap pilihan lokasi berinvestasi yakni PDRB, listrik dan ekspor.

Menurut studi yang dilakukan oleh Sefle; Naukoko; Kawung (2014), Fuadi (2013), Marsela (2014), Wahyuning & Rakasiwi (2014), PDRB berpengaruh positif terhadap investasi. Sedangkan menurut studi yang dilakukan oleh Sodik & Nuryadin (2008), PDRB berpengaruh negatif terhadap investasi.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Kuncoro & Rahajeng (2005), Zaenuddin (2009), Wahyuning & Raakasiwi (2014), tenaga kerja berpengaruh positif terhadap investasi. Sedangkan menurut penelitian Sodik & Nuryadin (2008), tenaga kerja berpengaruh negatif terhadap investasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Kuncoro & Rahajeng (2005), Wahyuning & Rakasiwi (2014), infrastruktur berpengaruh positif terhadap investasi. Studi yang dilakukan oleh Sasana (2008), Fuadi (2013), menjelaskan bahwa inflasi berpengaruh positif terhadap investas. Sedangkan studi yang dilakukan oleh Utama & Sulistika (2015), Marsela (2014), Wahyuning & Rakasiwi (2014), inflasi berpengaruh negatif terhadap investasi.

Berdasarkan uraian latar belakang serta beberapa bukti empiris yang telah dipaparkan tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti pengaruh PDRB, tenaga kerja, infrastruktur, dan inflasi terhadap investasi di Jawa Tengah dengan judul “**DETERMINAN INVESTASI DI PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2013-2018**”

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah PDRB, tenaga kerja, infrastruktur, dan inflasi berpengaruh terhadap investasi di Jawa Tengah tahun 2013-2018. Dengan demikian rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Apakah PDRB berpengaruh terhadap investasi di Jawa Tengah tahun 2013-2018?

2. Apakah tenaga kerja berpengaruh terhadap investasi di Jawa Tengah tahun 2013-2018?
3. Apakah infrastruktur berpengaruh terhadap investasi di Jawa Tengah tahun 2013-2018?
4. Apakah inflasi berpengaruh terhadap investasi di Jawa Tengah tahun 2013-2018?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh PDRB terhadap investasi di Jawa Tengah tahun 2013-2018
2. Mengetahui pengaruh tenaga kerja terhadap investasi di Jawa Tengah tahun 2013-2018
3. Mengetahui pengaruh infrastruktur terhadap investasi di Jawa Tengah tahun 2013-2018
4. Mengetahui pengaruh inflasi terhadap investasi di Jawa Tengah tahun 2013-2018

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharap bisa dijadikan referensi serta menambah wawasan bagi peneliti khususnya tentang hal yang berkaitan dengan investasi.

2. Bagi akademisi

Penelitian ini dapat menjadi referensi dalam bidang ekonomi, khususnya tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap investasi daerah

3. Bagi praktisi

Hasil penelitian ini diharap bisa menjadi bahan masukan bagi pemerintah daerah instansi yang terkait dalam menetapkan arah kebijakan untuk meningkatkan investasi di daerah terkait.

E. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar, sistematika pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari lima bab. Sistematika ini memaparkan runtutan pokok pembahasan agar memudahkan pembaca dalam memahami gambaran penelitian. Adapun secara terperinci, sistematika pembahasan dalam kajian penelitian ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari lima sub bab, yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika pembahasan. Pada bab ini akan dipaparkan alasan mengapa penelitian ini dilakukan sampai ke sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tentang landasan teori, yakni teori apa yang dipakai dan diterapkan dalam penelitian ini. Telaah pustaka, yaitu bagian yang memaparkan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik pembahasan.

Selain itu dijelaskan pula apa perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang telah dilakukan (penelitian terdahulu). Pengembangan hipotesis, menunjukkan bagaimana hubungan antar variabel tersebut. Kerangka pemikiran, merupakan gambar skematis dari hubungan antar variabel.

BAB III METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian yang berisikan tentang jenis penelitian, sumber dan jenis data. Populasi dan sampel, yakni bagaimana penentuan jumlah sampel dan metode sampling-nya. Definisi operasional variabel serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan, memuat analisis deskriptif, tabel hasil olah data, pembahasan mengenai hasil olah data. Selain itu juga terdapat analisis dari perspektif Islam baik secara umum maupun secara khusus.

BAB V PENUTUP

Merupakan kesimpulan yaitu jawaban akhir dari rumusan masalah dalam penelitian yang dilakukan. Pada bab ini juga disampaikan saran untuk berbagai yang terkait dalam penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai determinan investasi di Provinsi Jawa Tengah tahun 2013-2018 yang telah dibahas pada BAB IV, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap investasi di Provinsi Jawa Tengah tahun 2013-2018. Dengan demikian maka hipotesis pertama (Ha1) dalam penelitian ini diterima. Artinya semakin tinggi nilai PDRB maka investasi yang masuk di Provinsi Jawa Tengah semakin meningkat.
2. Tenaga Kerja (TK) tidak berpengaruh terhadap investasi di Provinsi Jawa Tengah tahun 2013-2018. Dengan demikian maka hipotesis ke dua (Ha2) dalam penelitian ini ditolak. Artinya perubahan jumlah tenaga kerja tidak berdampak pada nilai investasi yang masuk di Provinsi Jawa Tengah
3. Infrastruktur tidak berpengaruh terhadap investasi di Provinsi Jawa Tengah tahun 2013-2018. Dengan demikian maka hipotesis ke tiga (Ha3) dalam penelitian ini ditolak. Artinya perubahan pada panjang jalan (infrastruktur) tidak berdampak terhadap nilai investasi yang masuk di Provinsi Jawa Tengah.
4. Inflasi tidak berpengaruh terhadap investasi di Provinsi Jawa Tengah tahun 2013-2018. Dengan demikian maka hipotesis ke empat (Ha4) dalam

penelitian ini ditolak. Artinya perubahan pada tingkat inflasi tidak berpengaruh terhadap nilai investasi yang masuk di Provinsi Jawa Tengah.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, saran yang diberikan kepada berbagai pihak terkait adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan metode lain serta menambahkan berbagai variabel yang dapat menggambarkan investasi dengan lebih baik.
2. Bagi lembaga penyedia data diharapkan memberikan data yang lebih *valid* serta melengkapi dan meng-*update* data secara berkala. Dengan demikian maka penelitian yang serupa akan mendapatkan hasil yang lebih *representative* sehingga dapat menjadi acuan.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan, gambaran dan pertimbangan untuk pemerintah dalam menyusun kebijakan. Dengan kebijakan yang tepat diharapkan dapat mendorong peningkatan investasi di Jawa Tengah secara merata dan mampu meningkatkan perekonomian daerah serta kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, L. (2010). *Ekonomi Pembangunan* (5th ed.). Yogyakarta: STIM YKPN.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah
- Bambang, R. J. (2013). *Hukum Ketenagakerjaan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Basri, F. (2009). *Lanskap Ekonomi Indonesia: Kajian dan Renungan Terhadap Masalah Masalah Struktural, Transformasi Baru, dan Prospek Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Briwantara, I. R. (2018). Analisis Pola Penyebaran Investasi dan Faktor yang Mempengaruhinya di Jawa Tengah. *Economics Development Analysis Journal*, 7(1), 68–77. <https://doi.org/10.15294/edaj.v7i1.21932>
- Dewata, B. K., & Swara, I. W. Y. (2013). Pengaruh Total Ekspor, Libor, dan Upah Tenaga Kerja Terhadap Investasi Asing Langsung di Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 2, 350–358.
- Dornbusch, R., Stanley, F., & Richard, S. (2008). *Macroeconomics* (10th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Faizal Noor, H. (2009). *Investasi, Pengelolaan Keuangan Bisnis dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat*. Jakarta: Indeks.
- Fuadi, A. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Di Jawa Tengah Periode 1985-2010. *Economics Development Analysis*, 2(1).
- Jhingan, M. L. (2016). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Juanda, B. (2009). Pengaruh Kinerja Makroekonomi Dalam dan Luar Negeri terhadap Penanaman Modal Asing di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, IX(2), 157–169.
- KPPOD. (2003). *Daya Tarik Investasi Kabupaten/Kota di Indonesia 2003*.
- Kuncoro, M. (2011). *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi* (4th ed.). Yogyakarta: STIM YKPN.
- Kuncoro, M., & Rahajeng, A. (2005). Daya Tarik Investasi Dan Pungli Di DIY. *Ekonomi Pembangunan*, 10(2), 171–184.
- Marsela, N. M. K. (2014). Pengaruh Tingkat Inflasi, PDRB, Suku Bunga Kredit, Serta Kurs Dollar Terhadap Investasi. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 3(3), 77–87.
- Noor, H. F. (2008). *Ekonomi Manajerial*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Prasetyo, E. (2008). The Equality of Growth: Peran Teknologi dan Investasi Human Capital Sebagai Pemacu Pertumbuhan Ekonomi Berkualitas. *Jejak*, 1(1).

- Salim, & Budi, S. (2008). *Hukum Investasi di Indonesia*.
- Sasana, H. (2008). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi investasi swasta di Jawa Tengah. *JEJAK: Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan*, 1(1), 1–10.
- Sefle, B., Naukoko, A., & Kawung, G. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investasi Di Kabupaten Sorong (Studi Pada Kabupaten Sorong Tahun 2008-2012). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 14(3), 1–14.
- Setyowati, E., & Fatimah, siti. (2007). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Investasi Dalam Negeri di Jawa Tengah Tahun 1980-2002. *Ekonomi Pembangunan*, 8(1), 62–84.
- Sitinjak, R. M. (2011). *Analisa Faktor-Faktor yang Mepmpengaruhi Penanaman Modal Asing Langsung di Indonesia*. Universitas Indonesia.
- Sodik, J., & Nuryadin, D. (2008). Determinan Investasi di Daerah Studi Kasus Proponasi Di Indonesia. *Ekonomi Pembangunan*, 2013(1), 15–31.
- Sukirno, S. (2000). *Makroekonomi Modern*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sukirno, S. (2013). *Teori Pengantar Makroekonomi* (3rd ed.). Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Thirafi, M. A. Z. (2013). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Ketersediaan Tenaga Kerja, Infrastruktur Dan Kepadatan Penduduk Terhadap Penanaman Modal Asing Di Kabupaten Kendal. *Economics Development Analysis Journal*, 2(1).
- Todaro, M. (2000). *Pembangunan Ekonomi*.
- Utama, C. A., & Sulistika, M. (2015). Determinants of investment opportunity set (Degree of internationalization and macroeconomic variables). *Gadjah Mada International Journal of Business*, 17(2), 107–124. <https://doi.org/10.22146/gamaijb.6905>
- Wahyuning, S., & Rakasiwi, S. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investasi Dalam Negeri di Jawa Tengah. *Kompak*, 7(2).
- Wasito, H. (1995). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Zaenuddin, M. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investasi Pma Di Batam. *JEJAK: Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan*, 2(2), 156–166. <https://doi.org/10.15294/jejak.v2i2.1468>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Panel

WILAYAH	TAHUN	INVESTASI	PDRB	TK	INFR	INFLASI
		(Juta Rupiah)	(Juta Rupiah)	(Jiwa)	(km)	(%)
Cilacap	2013	7471303,54	81022670,26	809796	55,66	8.37
Cilacap	2014	6385748,00	83391500,18	780345	56,00	8.19
Cilacap	2015	4377570,36	88357606,68	778151	83,00	2.63
Cilacap	2016	12205442,97	92858649,84	809779	79,60	2.77
Cilacap	2017	1017105,09	95254586,70	841406	79,60	4.41
Cilacap	2018	4929691,30	98159047,56	799403	76,57	3.21
Banyumas	2013	127320,10	27793138,47	765216	33,10	8.5
Banyumas	2014	2828820,60	29367687,40	779804	44,27	7.09
Banyumas	2015	131066,00	31164876,40	740512	41,00	2.52
Banyumas	2016	132654,24	33051046,65	781896	39,74	2.42
Banyumas	2017	507696,15	35147313,30	823279	39,73	3.91
Banyumas	2018	625000,20	37414500,58	863224	39,73	2.98
Purbalingga	2013	3915,84	12778311,23	473482	43,22	9.57
Purbalingga	2014	11406,15	13397712,78	463847	45,38	9.08
Purbalingga	2015	52442,78	14130612,26	451955	40,00	1.62

Purbalingga	2016	42310,82	14816429,63	470951	34,25	2.39
Purbalingga	2017	4874069,62	15612285,90	489947	34,25	3.72
Purbalingga	2018	174703,68	16458708,49	487440	34,25	3.01
Banjarnegara	2013	752040,00	11043083,01	483125	84,49	8.35
Banjarnegara	2014	485490,00	11629845,85	500421	84,00	7.78
Banjarnegara	2015	67016,00	12266046,35	488703	83,61	2.97
Banjarnegara	2016	48024,90	12932884,85	488080	87,94	2.87
Banjarnegara	2017	65373,72	13663266,65	487457	87,94	3.67
Banjarnegara	2018	148918,64	14438149,74	498086	87,94	3.04
Kebumen	2013	40020,00	14333333,50	614356	30,09	10.46
Kebumen	2014	67935,00	15163091,84	646434	30,09	7.36
Kebumen	2015	101159,97	16115554,01	616089	30,09	2.91
Kebumen	2016	41408,90	16923719,54	604874	26,67	2.71
Kebumen	2017	29436,66	17794789,30	593658	26,67	3.25
Kebumen	2018	71422,60	18777048,50	586034	29,67	3.01
Purworejo	2013	13010,00	9870969,95	378607	83,09	7.14
Purworejo	2014	5576,68	10312937,79	368602	82,78	8.48
Purworejo	2015	2788,34	10862645,98	374054	83,00	3.45
Purworejo	2016	16730,04	11421552,22	364705	106,00	2.66
Purworejo	2017	24442,05	12023780,44	355356	102,68	4.29
Purworejo	2018	113205,00	12670378,05	369680	102,68	2.66
Wonosobo	2013	13450,00	10333757,05	389572	114,80	8.82
Wonosobo	2014	14230,00	10828168,68	419388	115,94	8.44
Wonosobo	2015	16262,50	11334080,04	428556	115,94	2.71

Wonosobo	2016	1633,19	11941198,92	425378	102,55	2.97
Wonosobo	2017	12230,08	12436048,84	422200	102,55	3.21
Wonosobo	2018	16145,40	13065841,65	424606	111,64	3.52
Magelang	2013	46500,00	17020755,61	644755	125,46	8.34
Magelang	2014	47356,50	17936288,38	668142	139,14	7.91
Magelang	2015	750,00	18864651,97	657666	134,00	3.6
Magelang	2016	34270,47	19882244,24	689981	118,68	2.86
Magelang	2017	218187,27	20974801,01	722295	118,68	3.47
Magelang	2018	162102,50	22082795,90	699907	119,00	2.66
Boyolali	2013	22951,60	16266498,68	544996	52,34	8.21
Boyolali	2014	514682,70	17148350,76	543310	53,86	7.45
Boyolali	2015	913015,46	18170383,95	548328	65,00	2.58
Boyolali	2016	1281791,19	19139359,22	536114	49,44	2.65
Boyolali	2017	649948,72	20248849,44	523899	49,44	3.08
Boyolali	2018	1318128,08	21406268,93	545227	49,44	2.19
Klaten	2013	39020,00	20241429,01	644722	37,47	7.92
Klaten	2014	33210,00	21424522,36	630300	44,00	7.76
Klaten	2015	25860,00	22558976,15	611785	41,00	2.57
Klaten	2016	150965,83	23725740,98	612565	34,83	2.31
Klaten	2017	383745,30	24993103,27	613345	34,83	3.12
Klaten	2018	271213,26	26360649,93	616680	34,83	2.39
Sukoharjo	2013	2397920,38	19401889,44	442665	45,24	8.42
Sukoharjo	2014	1798356,35	20449009,84	458046	52,01	7.93
Sukoharjo	2015	3231820,82	21612078,19	449188	53,00	2.69

Sukoharjo	2016	2468915,30	22847982,81	454953	55,59	2.34
Sukoharjo	2017	2401297,50	24163939,48	460717	55,59	3.4
Sukoharjo	2018	1826487,42	25564065,09	471973	55,59	2.31
Wonogiri	2013	8160,00	15303280,47	533914	186,05	8.6
Wonogiri	2014	100616,05	16107795,17	534725	178,14	7.2
Wonogiri	2015	448475,82	16977198,56	521058	180,00	2.13
Wonogiri	2016	306988,66	17869145,42	532808	181,00	2.94
Wonogiri	2017	128982,81	18818939,39	544557	181,00	2.32
Wonogiri	2018	44199,98	19837022,48	577061	181,00	2.63
Karanganyar	2013	407750,60	19256516,28	452900	95,06	8.7
Karanganyar	2014	83683,50	20262444,42	449704	121,05	7.38
Karanganyar	2015	420554,00	21286287,14	466504	121,00	2.4
Karanganyar	2016	1923605,31	22436293,80	469373	98,33	1.93
Karanganyar	2017	1957677,30	23731952,05	472241	98,33	3.15
Karanganyar	2018	1089834,22	25150277,73	477987	98,33	2.48
Sragen	2013	68064,98	19102181,74	490389	66,69	7.55
Sragen	2014	756554,95	20169824,79	479572	58,00	8.51
Sragen	2015	134287,90	21390871,20	486864	79,00	3.05
Sragen	2016	1007561,45	22625821,66	487870	99,68	2.49
Sragen	2017	1021107,59	23977207,30	488876	99,68	3.18
Sragen	2018	2509898,06	25356459,51	463525	99,68	2.49
Grobogan	2013	118120,78	14474728,93	728775	212,34	7.88
Grobogan	2014	143098,70	15064456,66	751484	212,00	8.03
Grobogan	2015	2423718,90	15962619,43	723069	212,00	3.31

Grobogan	2016	136186,24	16682629,70	735087	189,33	2.41
Grobogan	2017	563932,52	17659254,29	747105	189,33	4.05
Grobogan	2018	788589,62	18688567,37	737735	189,33	2.89
Blora	2013	445687,80	11712504,85	484848	142,83	7.94
Blora	2014	687828,30	12227201,29	446214	150,42	7.13
Blora	2015	2508,90	12882587,70	465039	150,42	2.85
Blora	2016	2510,00	15914663,42	466824	99,08	2.14
Blora	2017	184708,59	16866640,78	468609	99,08	2.98
Blora	2018	69993,86	17609716,06	489604	99,08	2.78
Rembang	2013	2668930,68	9780750,39	340675	67,45	6.88
Rembang	2014	271939,40	10284274,36	322111	57,45	7.59
Rembang	2015	2710222,89	10850269,20	320584	30,00	2.66
Rembang	2016	1560809,24	11423008,30	333577	31,64	1.75
Rembang	2017	134129,73	12220172,17	346570	31,64	3.31
Rembang	2018	650835,02	12939882,29	333916	31,64	2.53
Pati	2013	17279,10	22329693,98	660007	114,83	7.57
Pati	2014	95282,90	23365213,99	649323	108,00	8.01
Pati	2015	124320,92	24770325,07	645912	116,00	3.23
Pati	2016	1329476,98	26130205,34	647073	113,19	2.31
Pati	2017	942668,22	27612445,94	648233	113,19	3.51
Pati	2018	108359,94	29192479,34	651050	96,69	2.77
Kudus	2013	89026,18	59944556,52	449018	42,25	8.31
Kudus	2014	839205,65	62600680,87	449416	52,00	8.59
Kudus	2015	1270498,23	65029937,50	451227	52,00	3.28

Kudus	2016	881543,30	66679583,36	460535	22,41	2.32
Kudus	2017	1067716,49	68821162,19	469843	22,41	4.17
Kudus	2018	688715,30	71048973,31	478592	38,91	3.11
Jepara	2013	56359,68	15623738,87	596921	70,37	7.95
Jepara	2014	757793,25	16374715,21	590514	77,01	9.87
Jepara	2015	454595,35	17210365,92	602188	100,00	4.57
Jepara	2016	1749152,09	18080634,88	621291	103,16	3.45
Jepara	2017	13925219,81	19055335,81	640393	103,16	2.83
Jepara	2018	12279914,92	20170255,17	641799	103,16	4.2
Demak	2013	166270,68	13499226,47	545910	43,11	8.22
Demak	2014	593525,60	14078419,80	552014	44,00	8.69
Demak	2015	988410,16	14912999,60	568501	19,00	2.8
Demak	2016	1250369,17	15672482,50	571750	18,23	2.27
Demak	2017	968477,23	16584124,32	574999	18,23	3.57
Demak	2018	751473,60	17479877,38	608427	18,23	2.73
Semarang	2013	80847,68	25758121,08	550015	79,26	8.11
Semarang	2014	728194,95	27264112,96	568870	97,22	8.63
Semarang	2015	2150137,02	28768327,30	579075	97,22	2.85
Semarang	2016	625257,80	30292468,04	593086	95,65	2.39
Semarang	2017	1668346,13	32002984,99	607096	95,65	3.67
Semarang	2018	2394491,28	33855679,34	583579	95,65	2.8
Temanggung	2013	121000,00	11299342,97	424768	59,53	7.01
Temanggung	2014	155000,00	11867679,59	430682	51,39	7.81
Temanggung	2015	125000,00	12489394,54	429715	53,00	2.74

Temanggung	2016	141151,02	13116363,64	432052	61,61	2.42
Temanggung	2017	165803,80	13776254,81	434389	61,61	3.12
Temanggung	2018	215242,56	14483255,21	437295	53,00	2.89
Kendal	2013	143940,48	22386123,50	499333	71,40	6.9
Kendal	2014	507340,00	23536834,39	501077	73,71	8.34
Kendal	2015	482456,94	24762325,36	468158	73,71	4.13
Kendal	2016	705037,19	26139414,95	476509	70,25	2.47
Kendal	2017	97646,15	27649777,07	484859	70,25	3.6
Kendal	2018	1122206,06	29245664,52	487366	70,25	2.16
Batang	2013	1059849,70	11104696,78	386503	73,31	8.08
Batang	2014	138402,90	11693897,06	395629	76,14	7.66
Batang	2015	552446,27	12328239,23	378320	76,14	2.94
Batang	2016	5715832,90	12948191,13	383314	75,01	2.24
Batang	2017	6058814,04	13667079,80	388307	75,01	3.44
Batang	2018	14076742,94	14448625,80	406670	75,01	2.36
Pekalongan	2013	215330,00	12034805,89	430726	92,70	8.18
Pekalongan	2014	264320,00	12630368,82	436970	84,84	8.32
Pekalongan	2015	270090,00	13234564,04	410990	86,00	3.42
Pekalongan	2016	1373705,56	13921651,83	436263	84,89	2.96
Pekalongan	2017	5907349,90	14679128,72	461536	84,89	4.01
Pekalongan	2018	1249008,90	15525050,94	462079	84,89	2.83
Pemalang	2013	548683,00	13172063,61	613194	93,32	6.52
Pemalang	2014	556609,00	13898669,42	641579	106,64	7.38
Pemalang	2015	717104,00	14673696,23	592613	104,00	3.52

Pemalang	2016	273539,62	15469800,59	607606	93,00	2.33
Pemalang	2017	17251,16	16336984,00	622598	92,67	3.64
Pemalang	2018	118795,94	17268888,82	621508	92,67	2.95
Tegal	2013	6559,40	18050291,97	635852	62,41	7.79
Tegal	2014	12639,62	18958841,04	652338	52,75	8.48
Tegal	2015	47860,00	19999475,45	629471	55,00	3.64
Tegal	2016	124279,86	21182917,23	662817	87,97	2.67
Tegal	2017	1806431,34	22322100,13	696162	87,97	3.58
Tegal	2018	239020,32	23552548,37	688796	42,93	2.95
Brebes	2013	6218,20	23812056,92	937100	167,52	9.83
Brebes	2014	38171,50	25074171,51	844001	180,32	6.2
Brebes	2015	148077,66	26572834,89	821102	167,00	3.08
Brebes	2016	252051,48	27930986,28	858407	99,72	2.84
Brebes	2017	414241,00	29509206,81	895712	99,72	4.24
Brebes	2018	1289664,30	31050889,67	897629	144,76	3.09
Kota Magelang	2013	9770,00	4755092,20	63880	7,98	7.79
Kota Magelang	2014	123649,05	4992112,82	64382	3,00	7.92
Kota Magelang	2015	9304,61	5247341,27	61060	4,00	2.7
Kota Magelang	2016	14536,47	5521525,54	61918	4,00	2.25
Kota Magelang	2017	270710,03	5820532,00	62775	4,00	3.9
Kota Magelang	2018	13746,08	6138622,75	66389	5,00	2.65
Kota Surakarta	2013	209658,56	25631681,32	287511	16,20	8.32
Kota Surakarta	2014	232199,10	26984358,61	275191	16,53	8.01
Kota Surakarta	2015	87300,00	28453493,87	284076	16,53	2.56

Kota Surakarta	2016	163861,11	29975873,01	277802	9,44	2.15
Kota Surakarta	2017	73536,67	31685480,46	271527	9,44	3.1
Kota Surakarta	2018	384496,76	33506222,09	271375	9,44	2.45
Kota Salatiga	2013	9210,00	6989045,50	94405	5,21	7.67
Kota Salatiga	2014	258000,00	7378042,82	92268	5,46	7.84
Kota Salatiga	2015	8764,35	7759181,62	90174	7,00	2.61
Kota Salatiga	2016	514409,07	8168241,90	97582	7,00	2.19
Kota Salatiga	2017	521828,50	8624240,98	104989	8,00	3.5
Kota Salatiga	2018	251633,82	9127749,57	108630	9,44	2.47
Kota Semarang	2013	1311761,36	96985402,04	854170	28,89	8.19
Kota Semarang	2014	1178783,45	103109874,91	889295	12,09	8.53
Kota Semarang	2015	3942618,35	109110689,61	888066	27,00	2.56
Kota Semarang	2016	1915744,71	115542560,57	925781	39,53	2.32
Kota Semarang	2017	3796852,95	123279891,91	963496	39,53	3.64
Kota Semarang	2018	9151303,34	131317631,74	921551	39,53	2.76
Kota Pekalongan	2013	46500,00	5456196,88	142797	4,29	7.4
Kota Pekalongan	2014	3112,80	5755282,26	151553	3,95	7.82
Kota Pekalongan	2015	5958,33	6043095,73	149507	3,95	3.46
Kota Pekalongan	2016	15620,50	6367272,96	153476	3,95	2.94
Kota Pekalongan	2017	51256,50	6706278,70	157445	5,00	3.61
Kota Pekalongan	2018	96123,00	7087915,58	161504	5,00	2.92
Kota Tegal	2013	5980,00	8084175,73	129119	3,00	5.8
Kota Tegal	2014	9706,00	8491325,37	119475	3,00	7.4
Kota Tegal	2015	10614,00	8953879,56	120665	5,00	3.95

Kota Tegal	2016	11705,54	9445030,96	122701	5,00	2.71
Kota Tegal	2017	36507,80	10006943,00	124736	4,00	4.03
Kota Tegal	2018	27809,92	10594340,17	123568	4,00	3.08



Lampiran 2. Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	6.248432	(34,171)	0.0000
Cross-section Chi-square	169.582786	34	0.0000

Lampiran 3. Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	19.401460	4	0.0007

Lampiran 4. *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: LNINVESTASI
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/28/20 Time: 15:29
 Sample: 2013 2018
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 35
 Total panel (balanced) observations: 210

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-127.5745	39.61289	-3.220531	0.0015
LNPDRB	5.257704	1.074082	4.895067	0.0000
LNTK	3.768316	3.207323	1.174910	0.2417
INFRASTRUKTUR	0.013047	0.008631	1.511543	0.1325
INFLASI	2.62E-06	9.26E-06	0.283365	0.7772

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.667384	Mean dependent var	12.24124
Adjusted R-squared	0.593469	S.D. dependent var	2.037228
S.E. of regression	1.298932	Akaike info criterion	3.526947
Sum squared resid	288.5155	Schwarz criterion	4.148553
Log likelihood	-331.3294	Hannan-Quinn criter.	3.778239
F-statistic	9.029095	Durbin-Watson stat	1.833869
Prob(F-statistic)	0.000000		

CURRICULUM VITAE

Data Pribadi

Nama : Fitri Nur Anisah
 Tempat, tanggal lahir : Sleman, 11 Februari 1997
 Alamat Asal : Jembulan, Pandowoharjo, Sleman
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Kewarganegaraan : Indonesia
 No Hp : 081338178363 / 085342938322
 Email : fitrifna15@gmail.com



Riwayat Pendidikan Formal

2016-2020 : Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 2012-2016 : SMKN 2 Depok (STM Pembangunan Yogyakarta)
 2009-2012 : SMPN 4 Ngaglik
 2003-2009 : SDN Brengosan 1

Pengalaman Organisasi

2020 : Fasilitator Kelas Inspirasi Yogyakarta #8 2020
 2018-2019 : Pengelola Klub Bisnis Anggota (KBA) Kopma UIN Sunan Kalijaga
 2017-2020 : Anggota Kopma UIN Sunan Kalijaga
 2012-2015 : Remais SMKN 2 Depok
 2012- Sekarang : Pengurus Karang Taruna Dusun Jembulan